

ABSTRAK

Sistem distribusi merupakan suatu sistem untuk menyalurkan tenaga listrik berdaya besar ke konsumen. Dalam proses penyaluran ini menyebabkan banyak gangguan, baik gangguan dari sistem maupun gangguan dari luar sistem (alam). Sehingga dibutuhkan sistem proteksi sebagai pengaman jaringan, peralatan jaringan dan menjaga kontinuitas pelayanan, terutama saat terjadi gangguan, seperti gangguan hubung singkat. Beberapa peralatan proteksi yang digunakan seperti PMT, Pemutus Balik Otomatis (PBO) dan *Load Break Switch* (LBS). Peralatan tersebut difungsikan untuk mengamankan transformator di gardu induk dari gangguan arus hubung singkat yaitu dengan PBO yang berkoordinasi dengan LBS untuk melepaskan daerah gangguan. Di UP3 Semarang, LBS telah difungsikan sebagai *Sectionalizer*/ SSO (Saklar Seksi Otomatis) agar dapat memisahkan area gangguan secara otomatis dan mempersempit daerah gangguan. LBS yang difungsikan sebagai SSO ini akan bekerja saat memenuhi dua syarat yaitu hilang tegangan dan adanya arus gangguan. Oleh karena itu dengan dipasangnya peralatan ini dapat menyelamatkan kwh yang terjual di PLN.

Kata kunci : LBS sebagai SSO, koordinasi PBO dan LBS, Hubung Singkat.